

## Abstrak

Banyak hal yang berubah di era perkembangan teknologi informasi saat ini, salah satu yang terkena dampaknya adalah sistem pembayaran yang lambat laun berubah dari penggunaan uang kertas (uang kartal) menjadi sistem pembayaran non tunai yang di dukung oleh program pemerintah yaitu GNNT (Gerakan Nasional Non Tunai). Salah satu sistem pembayaran non tunai atau e-money di Indonesia adalah Mandiri e-cash. *Model factors influencing consumer's intention to use e-payment system* adalah model yang diusulkan pada penelitian ini. Model ini berlandaskan pada UTAUT untuk menyelidiki minat konsumen dalam menggunakan teknologi *e-payment* di Indonesia. Dalam model yang digunakan, terdapat dua variabel eksternal yang ditambahkan ke dalam model UTAUT. Variabel eksternal tersebut adalah *culture* dan *perceived security*. Dari hasil pengujian menggunakan Analisis Faktor CFA ini ditemukan 3 faktor yang terbentuk. Faktor tersebut adalah faktor sosial, faktor psikologis dan faktor jaminan. Sedangkan melalui uji hipotesis *perceived expectancy*, *effort expectancy*, *performance expectancy*, dan *social influence* berpengaruh terhadap *intention to use electronic payment system*, sedangkan *culture* tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** Mandiri e-cash; *Model factors influencing consumer's intention to use e-payment system* ; CFA